

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, PERSEPSI DAN PERILAKU TENTANG
TERAPI DIET DENGAN ASUPAN ENERGI DAN PROTEIN PADA
PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK DENGAN HEMODIALISA
RAWAT JALAN
DI RSUP Dr. KARIADI**

Artikel Penelitian

Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
studi pada Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro



Disusun oleh :

SITI HIDAYATULLAILIYAH

G2C207024

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2009

ASSOCIATION BETWEEN KNOWLEDGE, PERCEPTION AND BEHAVIOUR OF DIETETIC TREATMENT WITH ENERGY AND PROTEIN INTAKE OF OUTPATIENT CHRONIC KIDNEY DISEASE WITH HEMODYALYSIS AT RSUP Dr. KARIADI

Siti Hidayatullailiyah*, Muflihah Isnawati**

ABSTRACT

Background : The main problem that often appears in Chronic Kidney Disease with hemodialysis is malnutrition. Malnutrition can be prevent by monitoring nutritional status, energy and protein intake, but hemodialysis patients have low food intake that are influenced by the factors such as knowledge, perception, behaviour, nausea, vomiting, anorexia and dialysis adequation.

Purpose : To investigate the association of knowledge, perception and behaviour of Chronic Kidney Disease dietetic treatment with energy and protein intake.

Method : Design of this study is cross-sectional with 27 samples who are taken by purposive sampling method. Knowledge, perception, and behaviour are collected by enquette. Energy and protein intake are collected using food recall. The data are analyzed using rank Spearman and partial correlation.

Result : This study shows that in average, age is 46,70 years old (range 26 – 61 years old). Well-knowledge category is 11,1%, sufficient is 74,1%, and less is 14,8%. Positive perception category is 40,7% and negative perception category is 59,3%. Well-behaviour category is 96,3% and less-behaviour is 3,7%. Less-energy intake is 63% and well-energy intake is 37%. Less-protein intake is 66,7% and well-protein intake is 33,3%.

Bivariat test shows there are association among knowledge and perception with behaviour of dietetic treatment ($p_1=0,039$; $p_2=0,039$). In contract, behaviour of dietetic treatment is not associate with energy and protein intake ($p_1=0,756$; $p_2=0,513$).

Conclusion : So much better the knowledge and perception, behaviour to practice dietetic treatment will be better too.

Key words : *knowledge, perception, behaviour of dietetic treatment, energy and protein intake*

* Student of Nutrition Science of Medical Faculty Diponegoro University Semarang

** Lecturer of Nutrition Science of Medical Faculty Diponegoro University Semarang, and Nutrition Department of Health Polytechnic Semarang

HUBUNGAN PENGETAHUAN, PERSEPSI DAN PERILAKU TENTANG TERAPI DIET DENGAN ASUPAN ENERGI DAN PROTEIN PADA PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK DENGAN HEMODIALISA RAWAT JALAN DI RSUP Dr. KARIADI

Siti Hidayatullailiyah*, Muflihah Isnawati**

ABSTRAK

Latar Belakang : Masalah utama yang sering timbul pada pasien penyakit ginjal kronik dengan hemodialisa adalah malnutrisi. Malnutrisi dapat dicegah dengan memantau status gizi, asupan energi dan protein, namun pada pasien hemodialisa mengalami asupan energi dan protein rendah yang dipengaruhi oleh faktor seperti pengetahuan, persepsi, perilaku, mual, muntah, anorexia, dan adekuasi diálisis

Tujuan : Mengetahui hubungan pengetahuan, persepsi dan perilaku tentang terapi diet dengan asupan energi dan protein.

Metode : Desain penelitian ini adalah *cross-sectional* dengan jumlah sampel 27 yang diambil secara *purposive sampling*. Pengetahuan, persepsi, dan perilaku diperoleh dari angket. Asupan energi dan protein diperoleh dengan *food recall*. Analisis data menggunakan *rank Spearman*, dan korelasi *partial*.

Hasil : Penelitian menunjukkan bahwa rerata usia 46,70 tahun (berkisar antara 26-61 tahun). Kategori pengetahuan baik (11,1%), cukup (74,1%) dan kurang (14,8%). Kategori persepsi positif (40,7%) dan persepsi negatif (59,3%). Kategori perilaku baik (96,3%) dan kurang (3,7%). Asupan energi kurang (63%) dan baik (37%). Asupan protein kurang (66,7%) dan baik (33,3%).

Uji Bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan persepsi dengan perilaku terapi diet ($p_1=0,039$, $p_2=0,039$). Namun tidak ada hubungan antara perilaku terapi diet dengan asupan energi dan protein ($p_1=0,756$, $p_2=0,513$).

Simpulan : Semakin baik pengetahuan dan persepsi tentang terapi diet akan semakin baik perilaku penerapan terapi diet dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : *pengetahuan, persepsi, perilaku tentang terapi diet, asupan energi dan protein*

* Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang

** Dosen Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang